

SKRIPSI

**MITIGASI BENCANA TANAH LONGSOR DI DESA SIAGA
DURIAN KECAMATAN PENINJAUAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU, SUMATERA SELATAN**



MARLIANA DEWI

07021182025001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI
TAHUN 2024**

SKRIPSI

**MITIGASI BENCANA TANAH LONGSOR DI DESA SIAGA
DURIAN KECAMATAN PENINJAUAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU, SUMATERA SELATAN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar S1 Sosiologi (S.Sos)

Pada

Program Studi S1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



MARLIANA DEWI

07021182025001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“MITIGASI BENCANA TANAH LONGSOR DI DESA SIAGA DURIAN
KECAMATAN PENINJAUAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU,
SUMATERA SELATAN”****Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

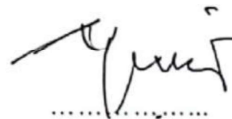
Oleh:

Marliana Dewi**07021182025001**

Pembimbing

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Tanda Tangan


.....

Tanggal

17 / 7
/ 2024
.....Mengetahui,
Ketua Jurusan,**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"MITIGASI BENCANA TANAH LONGSOR DI DESA SIAGA DURIAN
KECAMATAN PENINJAUAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU,
SUMATERA SELATAN"**

Skripsi

Oleh:

MARIANA DEWI

07021182025001

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada 31 Juli 2024**

Pembimbing

1. Dr. Yunndyawati, S. Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

Tanda Tangan



Penguji

1. Veronica Varbi Sununanti, S. Sos.,
M. Si
NIP. 198605312008122004
2. Muhammad Izzudin, S. Si., M. Si
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI



Ketua Jurusan,



Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN ORISINALITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Alamat: Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman: www.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marliana Dewi
NIM : 07021182025001
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Mitigasi Bencana Tanah Longsor Di Desa Siaga Durian Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Marliana Dewi
NIM 07021182025001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Setiap hati yang kosong akan terisi oleh waktu dan orang-orang baru”

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Papa (Baderi S.H) dan mama (Dora Anggeraini S.Pd., MPd).
2. Kedua adiku tersayang (Muhamad Parel Akbar dan Muhamad Lasyaba Romadhon).
3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
4. Orang-orang yang telah berusaha mencapai titik terbaik dalam hidupku.
5. Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, sholawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya di akhir zaman ini semoga kita mendapatkan syafaat di yaumul akhir nanti. Sampailah penulis pada penyelesaian penelitian berjudul “Mitigasi Bencana Tanah Longsor Di Desa Siaga Durian Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa dan mama yang telah menjadi motivasi dan semangat utama bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas kesabaran dan juga doa-doannya yang selalu menyertai sang penulis sampai detik ini. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang hebat bagi ananda semoga ananda bisa terus memberikan yang terbaik dan membuat kalian bahagia selalu.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku dekan FISIP.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan sosiologi.
4. Mbak Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku sekretaris jurusan sosiologi.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku pembimbing yang mengarahkan dan menjadi tempat diskusi dan juga bercerita sang penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Untuk nyaiku tercinta terima kasih atas doa dan semangat yang telah nyai kasih kepada penulis dan terima kasih atas seluruh ilmu rohani yang nyai berikan untuk penulis agar tetap tenang dan tawakal selama semester akhir ini.
7. Untuk Almarhum yaiku tercinta Abdullah Sani Bin Nangyu
8. Untuk Nim. 07021282126082 terima kasih atas semangat, kesabaran, pengertian, dan juga nasehat positifnya selama ini serta kehadirannya untuk penulis mengisi waktu demi waktu. Harapannya dirimu bisa mengambil dampak positif dari penulis sebagai contoh untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

9. Bestaiku terima kasih sudah menemani penulis dari maba sampai akhir walaupun penulis selalu banyak alasan untuk menunda progress terima kasih kalian sudah selalu ada untuk saya.
10. Teman Uno Kost terima kasih atas waktu dan pengalaman luar biasanya selama masa kuliah ini penulis bersyukur bisa tetap bersilahturahmi kepada kalian semuanya para orang-orang hebat di masa depan.
11. Cum terima kasih atas momen spesialnya di masa kuliah ini terima kasih sudah mau direpotkan oleh penulis dalam berbagai hal. Saya berharap kita bisa terus berkomunikasi dan bersahabat sampai akhir.
12. Untuk Organisasi yang sudah mewadahi penulis untuk mengembangkan diri terima kasih sudah menjadi rumah perantauan bagi penulis yang merasa sendiri ini (IKMB, WAKI, HIMASOS DAN KSR PMI).
13. Para informan dan Desa Durian sebagai tempat penelitian terima kasih sudah mau menerima penulis untuk meneliti di Desa Durian kalian adalah orang-orang baik yang Allah SWT takdirkan untuk bertemu dengan penulis.
14. Semua piha yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantuku menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya masyarakat umum.

Indralaya, July 2024

Penulis
Marliana Dewi
07021182025001

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus mengenai tindakan mitigasi bencana tanah longsor yang ada di Desa Siaga Durian dan kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam mitigasi bencana tanah longsor. Bencana alam yang sering terjadi di Indonesia terutama di Desa Durian membutuhkan tindakan minimalisir atau penanggulangan terhadap bencana untuk mencegah hal-hal buruk yang terjadi kedepannya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan memahami tindakan mitigasi bencana dan kendala yang dihadapi saat bencana terjadi di Desa Siaga Durian. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian fenomenologi. Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial dari Max Weber. Data diperoleh dari 1 informan kunci, 10 informan utama dan 3 informan pendukung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini berupa, tindakan pemerintah desa dalam mitigasi bencana terdapat empat yaitu sebagai berikut, pengamanan bencana, pengawasan bencana, edukasi mitigasi bencana dan pemberitahuan informasi bencana. Dalam melakukan tindakan pastinya memiliki kendala berupa; kurangnya anggaran dana bencana, terbatasnya sumber daya manusia dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam bencana alam.

Kata kunci : Pemerintah Desa, Tanah Longsor, Mitigasi Bencana, Masyarakat

Indralaya, 12 Juli 2024
Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Yunindyawati, S. Sos.,
M.Si.
NIP.197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya




Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003

SUMMARY

This research focuses on landslide disaster mitigation measures in Siaga Durian Village and the obstacles faced by the village government in mitigating landslides. Natural disasters that often occur in Indonesia, especially in Durian Village, require actions to minimize or deal with disasters to prevent bad things from happening in the future. The aim of this research is to analyze and understand disaster mitigation measures and the obstacles faced when a disaster occurs in Siaga Durian Village. The research method used is descriptive qualitative with a phenomenological research strategy. This research uses Max Weber's social action theory. Data was obtained from 1 key informant, 10 main informants and 3 supporting informants through interviews, observation and documentation. The results of this research are, there are four village government actions in disaster mitigation, namely as follows; disaster security, disaster monitoring, disaster mitigation education and disaster information notification. In carrying out actions, there are certainly obstacles in the form of; lack of disaster funding budget, limited human resources and lack of public awareness of natural disasters.

Keyword: Village Government, Landslides, Disaster Mitigation, Community

Indralaya, 12 Juli 2024
Approved by,
Advisor



Dr. Yunindyawati, S. Sos.,
M.Si.
NIP.197506032000032001

Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Studies
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003

DAFTAR ISI

USULAN PENELITIAN SKRIPSI.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
PERNYATAN ORISINALITAS	IV
MOTO DAN PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
ABSTRAK	IX
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR BAGAN.....	XIV
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR	XVI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Masalah	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kerangka Pemikiran	26
2.2.1 Mitigasi Bencana	26
2.2.2 Bencana tanah longsor.....	29
2.2.3 Teori Tindakan Sosial	31
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Lokasi Penelitian.....	38
3.3 Strategi Penelitian	38
3.4 Fokus Penelitian.....	39
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan.....	40
3.7 Peranan Peneliti	41
3.8 Teknik Pengumpulan Data	41

	XII
3.9 Unit Analisis Data.....	43
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	43
3.11 Teknik Analisis Data	44
3.12 Jadwal Penelitian	46
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	47
4.1. Keadaan Umum Wilayah.....	47
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	47
4.1.2. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Peninjauan.....	49
4.1.3. Keadaan Umum Desa Siaga Durian	50
4.2. Keadaan penduduk.....	53
4.2.1. Komposisi penduduk berdasarkan umur	53
4.2.2. Komposisi penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53
4.2.3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	54
4.3. Sarana dan Prasarana Desa	54
4.3.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan	54
4.3.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan	55
4.3.3. Sarana dan Prasarana Keagamaan	55
4.3.4. Sarana dan Prasarana Air Bersih	55
4.4. Sejarah Desa Siaga Durian	56
4.5. Gambaran Umum Informan Penelitian	56
4.5.1. Informan kunci	57
4.5.2. Informan Utama	57
4.5.3. Informan Pendukung	60
BAB V PEMBAHASAN	62
5.1. Tindakan Pemerintah Desa dalam Mitigasi Bencana Tanah Longsor	62
5.1.1. Pengamanan Bencana Longsor	65
5.1.2. Pengawasan Bencana Longsor	68
5.1.3. Edukasi Mitigasi Bencana	77
5.1.4. Pemberian Informasi Bencana Tanah Longsor	81
5.2. Kendala Pemerintah Desa dalam Mitigasi Bencana Longsor.....	92
5.2.1. Kurangnya Anggaran Dana Bencana Alam.....	93
5.2.2. Terbatasnya Sumber Daya Manusia yang Paham Mitigasi Bencana	96
5.2.3. Kurangnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Bencana	99
BAB VI PENUTUP.....	104

	XIII
6.1. Kesimpulan	104
6.2. Saran	105
Daftar Pustaka	107
LAMPIRAN	111
PEDOMAN WAWANCARA	112
DOKUMENTASI.....	129

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Bagan 2. 2 Kerangka Penelitian	34
Bagan 4. 1 Struktur Kepengurusan Desa Siaga Durian.....	52
Bagan 5. 1 Tindakan pemerintah desa dalam mitigasi bencana	63
Bagan 5. 2 Kendala pemerintah desa dalam mitigasi bencana	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tahun bencana longsor.....	6
Tabel 4. 1 Data curah hujan tahun 2020	48
Tabel 4. 2 Data Luas Wilayah Menurut Penggunaan	50
Tabel 4. 3 Data Tanah Basah.....	51
Tabel 4. 4 Data Tanah Perkebunan.....	51
Tabel 4. 5 Data Tanah Kering	51
Tabel 4. 6 Data Tanah Fasilitas Umum	51
Tabel 4. 7 Data Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur	53
Tabel 4. 8 Data Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	53
Tabel 4. 9 Data Komposisi Penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan	54
Tabel 4. 10 Data Sarana dan Prasarana Pendidikan	55
Tabel 4. 11 Data Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	55
Tabel 4. 12 Data Sarana dan Prasarana Keagamaan	55
Tabel 4. 13 Data Sarana dan Prasarana Air Bersih	56
Tabel 4. 14 Tabel Informan Kunci	57
Tabel 4. 15 Tabel Informan Utama	60
Tabel 4. 16 Data Informan Pendukung.....	61
Tabel 5. 1 Mitigasi Bencana Tanah Longsor Di Desa Durian Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan	88
Tabel 5. 2 Mitigasi Bencana Tanah Longsor Di Desa Durian Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi ruas jalan longsor	4
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu	49
Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Peninjauan.....	49
Gambar 4. 3 Palang Masuk Desa Durian	50
Gambar 5. 1 Pembatas jalan segita kerucut.....	70
Gambar 5. 2 Kondisi lokasi ruas tanah longsor.....	72
Gambar 5. 3 Longsor di bulan Desember.....	73
Gambar 5. 4 Keadaan desa saat banjir dibulan Mei tahun 2024	74
Gambar 5. 5 Keadaan lokasi setelah banjir	75
Gambar 5. 6 Kantor kepala desa.....	79
Gambar 5. 7 Foto kegiatan musrenbang di Kecamatan Peninjauan	86
Gambar 5. 8 Salah satu contoh bronjong yang digunakan di Desa Durian	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana adalah peristiwa yang mengancam dan mengganggu kelangsungan hidup masyarakat yang disebabkan oleh sebab-sebab alam maupun non-alam dan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri, sehingga menimbulkan korban jiwa, kerusakan materil, kerugian harta benda dan dampak negatif lainnya. Bencana juga terdiri dari tiga kategori, yaitu; Bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial yang bersumber dari manusia itu sendiri. Bencana alam adalah peristiwa yang terjadi secara tidak terduga akibat dari alam itu sendiri, seperti tsunami yang terjadi akibat pergeseran lempeng di bawah laut, kemudian pergeseran daratan yang menyebabkan tanah longsor. Bencana non alam adalah bencana yang terjadi tanpa campur tangan alam dalam kejadiannya, seperti wabah penyakit yang dibawa oleh spesies hewan tertentu seperti kelelawar, babi bahkan nyamuk. Bencana sosial merupakan peristiwa yang terjadi karena perbuatan manusia itu sendiri, seperti teror yang terjadi di beberapa wilayah di Indonesia atau konflik antar suku yang masih sering terjadi di wilayah Papua.

Ketika suatu bencana terjadi pasti ada upaya untuk mencegah, mengatasi dan meminimalisir bahaya tersebut. Mitigasi merupakan upaya yang dilakukan untuk mengurangi kerugian dan korban jiwa dari serangkaian peristiwa bencana yang terjadi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mitigasi adalah kata benda yang memiliki dua arti tergantung konteks penggunaannya. Dalam pengertian pertama, relief adalah upaya untuk mengurangi kekasaran atau kesuburan (tanah, dan lain-lain). Sedangkan pengertian kedua, pencegahan adalah tindakan untuk mengurangi dampak suatu bencana. Sesuai dengan konteks yang dibicarakan <https://bpbdbogorkab.go.id/mitigasi-dapat-usaha-mengurangi-risiko-berikut-angkat-angkat-dan-cepatnya/>. Mitigasi juga mempunyai dua bentuk, yaitu struktural dan non-struktural. Mitigasi non-struktural merupakan bentuk pengurangan risiko dalam bentuk kebijakan, pemberdayaan dan penguatan kelembagaan. Sedangkan mitigasi struktural merupakan bentuk pengurangan risiko melalui infrastruktur untuk mendorong minimalisasi dan pendekatan teknologi

(Dewi & Istiadi, 2016). Pencegahan bencana mencakup penerapan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi yang bertujuan untuk meminimalkan dampak terhadap kehidupan manusia dan harta benda, tidak hanya pada saat atau setelah bencana terjadi, tetapi juga jauh sebelum bencana terjadi. Penyelenggaraan penanggulangan bencana mencakup serangkaian tindakan seperti perumusan kebijakan pengembangan risiko bencana, tindakan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan pemulihan. Selain itu, pemerintah harus secara proaktif memberikan serangkaian arahan yang tepat dan berkelanjutan untuk mengatasi peristiwa-peristiwa bencana atau untuk mampu beradaptasi terhadap potensi risiko bencana alam yang ada.

Tanah longsor merupakan bencana alam geologi yang disebabkan oleh gejala alam geologi dan perbuatan manusia dalam mengelola tanah atau ruang hidup. Menurut Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, tanah longsor adalah pergerakan material pembentuk lereng berupa batuan, puing-puing, tanah, atau bahan campuran yang bergerak menuruni atau keluar lereng (Muhammad Wijayanto, 2014). Tanah longsor terjadi karena adanya pergerakan tanah akibat adanya pergerakan massa tanah atau batuan yang bergerak sepanjang lereng atau ke luar lereng akibat gaya gravitasi. Terjadinya tanah longsor dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut: 1. Curah hujan yang tinggi 2. Hujan yang berlangsung lama 3. Munculnya retakan-retakan pada tanah pada lereng bagian atas seperti pada tiang listrik, pohon menjadi miring 4. Lereng pegunungan mengalami pelapukan (proses pelapukan) 5. Bahan yang mengalami pelapukan antara lain tanah merah (oksisol) 6. Terjadi perubahan berat masa baik karena pergantian musim maupun karena lahan miring dijadikan sawah 7. Terdapat perbedaan pada kelembutan permukaan tanah dan dasar tanah 8. Adanya gaya gravitasi bumi tergantung besar kecilnya lereng kritis jika kemiringannya lebih dari 100% 9. Perubahan ketahanan geser, misalnya tanah kering mempunyai gaya gesek yang lebih besar ketahanan dibandingkan dengan tanah basah.

Penyelenggaraan mitigasi bencana telah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana dan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana. Penyelenggaraan mitigasi bencana juga berada di bawah naungan instansi pemerintah yaitu Badan Nasional Penanggulangan Bencana, BNPB merupakan

lembaga non kementerian yang bertugas membantu presiden dalam menangani bencana sesuai dengan undang-undang yang dibuat <http://bpbd.tanjabbarab.go.id/dasar-dasar-regulasi/>. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terbentuk tidak terlepas dari perkembangan penanggulangan bencana pada masa kemerdekaan hingga bencana alam berupa gempa bumi dahsyat di Samudera Hindia pada abad ke-20 <https://bnpb.go.id/histori-bnpb>.

Sementara itu, perkembangan tersebut sangat dipengaruhi oleh konteks situasi, ruang lingkup dan paradigma penanggulangan bencana. BNPB juga memiliki cabang di setiap provinsi dan wilayah di Indonesia, seperti BNPB Pusat yang berlokasi di Jakarta Timur dan BNPB di Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang tentunya tidak lepas dari bencana alam, non alam, dan sosial. Sumatera Selatan berbatasan dengan beberapa provinsi seperti Jambi, Lampung, Bangka Belitung, dan Bengkulu dengan letak astronomis $1-4^{\circ}$ LU dan $102-106^{\circ}$ BT dengan luas wilayah 87.017,41 km² (Firdaus Husen. Agustus 2017. Atlas Negara Kesatuan Republik Indonesia) Republik Indonesia Edisi Pertama. Denpasar, Indonesia Barat).

Secara topografis wilayah Sumatera Selatan di Pantai Timur terdiri dari daerah rawa dan payau yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Vegetasinya terdiri dari pohon palem dan kayu rawa (*mangrove*). Sedikit ke barat terdapat dataran rendah yang luas. Semakin dalam Anda masuk ke daerah tersebut, semakin bergunung-gunung. Gunung-gunung yang ada di Sumatera Selatan antara lain Gunung Seminung, Dempo, rusak dan bengkok. Dengan banyaknya potensi alam yang beragam, Sumatera Selatan rawan terhadap bencana alam yang membahayakan hajat hidup manusia. Selama ini Sumatera Selatan banyak dilanda bencana banjir, kebakaran, gempa bumi, dan tanah longsor. Tanah longsor yang sering terjadi berasal dari pergeseran tanah yang dibantu oleh air dalam proses pergerakan tanah yang menyebabkan tanah tergerus dan membahayakan keselamatan masyarakat.

Ogan Komering Ulu merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang berpenduduk 376,978 juta jiwa. Luas wilayah saat ini adalah 4.797,06 km². Dalam lima tahun terakhir, banyak peristiwa yang terjadi di OKU. Baik bencana alam, sosial maupun non alam sedang berlangsung dan dicatat oleh BNPBD.

Bencana sosial yang terjadi di OKU adalah perbedaan suku Komerling dan Ogan dalam hal bahasa dan hak milik. Bencana non alam yaitu wabah penyakit *Covid-19* yang baru kita alami kemarin telah berpindah dari hewan ke manusia selama tiga tahun terakhir. Bencana alam yang sering dirasakan di Ogan Komerling Ulu adalah banjir, kebakaran, angin topan, dan tanah longsor. Dalam kurun waktu 2019-2023, Ogan Komerling Ulu mengalami dua puluh kali tanah longsor di berbagai tempat (data BNPB UKO, 2023).

Gambar 1. 1 Lokasi ruas jalan longsor di Desa Siaga Durian



Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

Gambar diatas diambil pada tanggal 31 Desember 2023 gambar tersebut menjadi data bahwa tanah longsor dapat menimbulkan dampak negatif seperti hilangnya nyawa, kerugian dalam segala aspek, kerusakan, terisolasinya beberapa wilayah dan lain sebagainya. Hal ini menimbulkan kendala dalam setiap pengungsian yang terjadi, di Ogan Komerling Ulu sendiri terdapat 2 desa terisolir yaitu Desa Sukajadi dan Desa Hollandang. Longsor yang diawali dengan curah hujan yang tinggi dalam jangka waktu yang lama menyebabkan tanah amblas dan terjadilh longsor sehingga menutup akses ke kedua desa tersebut. Selama evakuasi, organisasi kementerian kesulitan memantau desa-desa yang terjebak karena jalan terhalang longsor.

Selain permasalahan keterisolasian di beberapa wilayah, juga terdapat kerusakan akibat tanah longsor. Kerusakan yang terjadi bisa berupa rusaknya rumah-rumah warga yang tertimbun tanah, kemudian lahan pertanian masyarakat juga ikut tergeser dan tertimbun. Tak hanya itu, banyak pula kerusakan yang ditimbulkan akibat tanah longsor. Pergeseran lahan pertanian rakyat juga mempunyai tingkatan tergantung pada posisi lahan tersebut. Tanah akan mengalami

kerusakan berat jika berada di bawah tebing (lereng) atau di atas tebing yang curam, namun tanah tersebut masih dapat dikondisikan atau diperbaiki, jika berada di bawah tebing (lereng) yang berdataran stabil tanpa kemiringan apa pun. Masih terikat pada keterisolasian beberapa daerah di atas yang tertimbun jalan penghubungnya karena posisi jalan berada di bawah tebing (lereng), sebaliknya jika jalan berada di dekat tebing (lereng) maka berada pada aliran sungai, potensi terputusnya jalan (runtuh) menjadi semakin besar, besar akibat tekanan air baik dari bawah tanah maupun dari aliran sungai yang panjang (Utama et al., 2020).

Tabel 1. 1 Tahun bencana longsor

Tahun	Lokasi bencana	Keterangan
2019	Baturaja Timur/ Kemalaraja	Putusnya jalan setapak menuju sungai yang mana jalan tersebut merupakan akses akses mandi warga
	Ulu Ogan/ Mendingin	Longor yang berlokasi di sekitar pemukiman warga
	Ulu Ogan/ Belandang	Terjadi longsor di perbatasan desa
2020	Muara Jaya/ Kemalajaya	Menutupi jalan akses warga
	Ulu Ogan/ Belandang (dua kali)	Menutupi jalan akses warga
	Ulu Ogan/ Mendingin	Menutupi jalan akses warga
2021	Muara Jaya/ Karang Lantang	Terkikisnya jalan pinggiran sungai dan menghilangkan fasilitas olahraga karang taruna senilai Rp 50.000.000
	Lubuk Batang/ Belatung	Air sungai ogan meluap dan banyak rumah yang terletak di derah DAS mengalami Longsornya Bahu
	Pengandonan/ Gunung Meraksa	Jalanuntuk wilayah Desa Belatung Tertutupinya bahu jalan penghubung dua kecamatan
2022	Baturaja Timur/ Baturaja Lama	Telah mamasuki kawasan pantau karena rawan longsor
2023	Ulu Ogan/ Saung Naga	Menyebabkan tanah menjadi labil dan terjadi longsor didaerah perbukitan sekitar
	Baturaja barat/ Saung Naga	Bocornya drainase di sekitar area membuat tanah menjadi gembur dan jeblosnya jalan

Sumber data BNPB Ogan Komering Ulu, 2023

Banyak masyarakat yang merasakan dampak dari upaya pemerintahan desa dan lembaga kemasyarakatan dengan respon cepat dan tindakan tangkas yang mampu meminimalisir dampak negatif bencana dengan melakukan pemantauan dan kerjasama dengan seluruh elemen masyarakat mulai dari pemerintah desa, tetua adat dan lain-lain dalam upaya penyelesaian bencana ini. Tindakan mereka tidak hanya sekedar pengawasan dengan mengerahkan masyarakat terlebih lagi lembaga kemasyarakatan (Linmas) untuk membantu masyarakat, namun dampak baik yang dirasakan masyarakat dengan upaya tersebut ada kelemahannya. Bencana alam yang tidak terduga dan lokasinya yang tidak pasti membuat pemerintah desa harus

berpikir cepat dan kreatif untuk menanggulangi bencana dengan melakukan evakuasi dan pengawasan terhadap masyarakat sebagai bentuk tindakan pencegahan tahap awal agar tidak terjadi kerusakan atau hal-hal buruk semakin bertambah. Apabila terjadi bencana tanah longsor yang komponen tanahnya tidak stabil menjadi kendala bagi pemerintah untuk melakukan evakuasi dan pengecekan terhadap warga mereka sendiri.

Jika kita melihat dalam lima tahun terakhir mengenai bencana tanah longsor, banyak sekali kerugian yang dialami masyarakat yang terkena dampaknya. Misalnya saja di Desa Belatung, dekat kawasan terbangun, terjadi tanah longsor akibat curah hujan yang berlebihan, meskipun dalam bencana ini tidak ada korban jiwa, namun menimbulkan kerugian bagi masyarakat dan pemerintah. Selain itu, di Baturaja Lama, rumah warga juga rawan longsor karena struktur tanahnya rapuh akibat hujan serupa, dan di kasus lain ada kurang lebih sembilan dan tujuh rumah rusak akibat longsor. Upaya yang dilakukan BNPB dan Baznas tentunya akan melakukan evakuasi disertai pemantauan lokasi bencana dengan mengerahkan petugas terampil untuk melaksanakannya. Bahkan ketika bertugas pun mereka mengalami hambatan dan kesulitan dalam mencapai lokasi bencana dan mengakses masyarakat terdampak.

Kesenjangan dalam mitigasi tanah longsor, khususnya di Indonesia, terletak pada perlunya strategi yang lebih komprehensif dan efektif untuk mengatasi meningkatnya frekuensi dan intensitas bahaya tanah longsor. Meskipun banyak penelitian dan upaya untuk mengurangi tanah longsor, masih terdapat kesenjangan yang signifikan dalam memahami akar permasalahan dan mengembangkan solusi praktisnya. Kesenjangan ini terjadi karena kurangnya kerangka kerja terpadu untuk penilaian dan mitigasi risiko tanah longsor. Berbagai wilayah dan penelitian telah mengembangkan metodologinya masing-masing, yang dapat menyebabkan inkonsistensi dan inefisiensi dalam penerapan strategi mitigasi. Pendekatan yang terstandarisasi akan membantu memastikan bahwa tindakan yang paling efektif telah diambil untuk mengurangi risiko tanah longsor yang terjadi. Kesenjangan besar lainnya terjadi karena kurangnya pertimbangan terhadap faktor sosial dan ekonomi yang berkontribusi terhadap risiko tanah longsor. Meskipun faktor fisik dan geologi telah dipelajari dengan baik, pengaruh aktivitas manusia seperti

penggundulan hutan, perubahan penggunaan lahan, dan pembangunan infrastruktur terhadap risiko tanah longsor belum sepenuhnya dipahami. Mengintegrasikan elemen-elemen ini ke dalam penilaian risiko dan strategi mitigasi akan menghasilkan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk kedepannya.

Meskipun langkah-langkah ini telah diterapkan di beberapa daerah, data mengenai dampak aktualnya terhadap risiko tanah longsor dan pengurangan kerusakan masih terbatas. Menilai efektivitas langkah-langkah ini dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberikan informasi untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif. Terakhir, peran perubahan iklim dalam memperburuk risiko tanah longsor belum sepenuhnya dipahami dan memerlukan penelitian lebih lanjut. Ketika perubahan iklim mengubah pola cuaca dan meningkatkan frekuensi dan tingkat keparahan kejadian cuaca ekstrem, penting untuk memahami bagaimana perubahan ini mempengaruhi risiko tanah longsor dan mengembangkan strategi yang mempertimbangkan perubahan ini. Menjembatani kesenjangan penelitian ini memerlukan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan wawasan dari geologi, teknik, sosiologi, dan ekonomi. Menjembatani kesenjangan ini akan memungkinkan para peneliti dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk memitigasi tanah longsor dan mengurangi risiko bencana bagi masyarakat lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana mitigasi bencana tanah longsor di Desa Siaga Durian Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan”

Adapun dari rumusan masalah tersebut peneliti menurunkan menjadi beberapa pertanyaan yang akan diteliti:

1. Bagaimana tindakan pemerintah desa dalam mitigasi bencana tanah longsor?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pemerintah dalam menghadapi bencana tanah longsor?

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan sebagai acuan peneliti pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis mitigasi bencana tanah longsor di Desa Siaga Durian Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis tindakan pemerintah desa dalam mitigasi bencana tanah longsor.
2. Menganalisis kendala yang dihadapi oleh pemerintah dalam menghadapi bencana tanah longsor.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, adapun beberapa manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian mengenai mitigasi bencana tanah longsor di Desa Siaga Durian Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan disiplin ilmu sosiologi pedesaan dan sosiologi kesehatan lingkungan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Untuk Pemerintah

Hasil penelitian ini berguna sebagai masukan kepada pemerintah agar pemerintah dapat lebih mencermati dalam melakukan tindakan mitigasi bencana tanah longsor di pedesaan. Selain itu, pemerintah dapat lebih mencermati dan mengambil tindakan dalam pelaksanaan mitigasi bencana tanah longsor selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman dan masukan kepada masyarakat dalam mitigasi bencana tanah longsor yang

sering terjadi di sekitar pedesaan untuk meminimalisir dampak negatif atau permasalahan yang ditimbulkannya.

Daftar Pustaka

Buku

- Ritzer G, Goodman Douglas J. (2014). Teori Sosiologi. Yogyakarta. Indonesia
- Dr. Hermon Dedi. (2015). Geografi Bencana Alam. Jakarta. Pt Rajagrafindo Persada
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta, CV
- Weber Max. (1978). Economy and society an outline of interpretive sociology. University of California press. Berkeley and Los Angeles. California
- Fadhli Aulia. Cetakan pertama (2019). Mitigasi bencana. Penerbit Gava Media. yogyakarta

Website

- <https://bpbd.ntbprov.go.id/pages/penanganan-bencana> diakses pada tanggal 31 Juli 2024
- <https://inspektorat.sulbarprov.go.id/v2/portfolio/fungsi-pengawasan-dalam-manajemen-controlling-dan-jenisnya/> diakses pada tanggal 3 Juli 2024
- <http://bpbd.tanjabarkab.go.id/dasar-dasar-peraturan/#:~:text=Undang%20diakses> pada tanggal 25 Oktober 2023.
- <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitiankualitatif.html>. Diakses tanggal 18 Oktober 2023
- <https://bpbd.bogorkab.go.id/penyebab-longsor-yang-patut-diwaspadai/> di akses pada tanggal 19 Agustus 2023
- <https://bpbd.bogorkab.go.id/mitigasi-adalah-upaya-mengurangi-risiko-berikut-langkah-langkah-dan-contohnya/> di akses pada tanggal 20 Agustus 2023
- <https://okukab.bps.go.id/indicator/101/177/1/jumlah-desa-menurut-kecamatan.html> di akses pada tanggal 18 Februari 2024
- <https://web.okukab.go.id/geografis/#> di akses pada tanggal 18 Februari 2024
- <https://ambengan-buleleng.desa.id/index.php/first/artikel/156-Giat-Penanaman-Pohon-Di-Kawasan-Hutan-Desa> diakses tanggal 6 Agustus 2024
- <https://dinkes.sulbarprov.go.id/kadinkes-sulbar-asran-masdy-tekanan-pelayanan-dan-penanganan-kesehatan-posko-bencana-longsor-mamasa/> diakses tanggal 6 Agustus 2024
- <https://okuselatakab.go.id/longsor-di-kelurahan-batu-belang-jaya-pemkab-okuselang-survei-dan-tindaklanjuti-penanganan-tanah-longsor/?d=2> diakses tanggal 6 Agustus 2024

Jurnal

- Ariyani, R. (2020). *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Pengaruh Pendidikan Mitigasi Bencana Tanah Longsor Terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Di*

- Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*. 5(2), 109–116.
- Bencana, M., Dana, B., Dalam, D., Tebing, B., Sepanjang, R., & Di, P. (2019). *Page 139*. 3(2), 139–155.
- Budiana, I., Rifatunisa, R., & K.S.Bai, M. (2023). Mitigasi Bencana Longsor Berbasis Kearifan Lokal Kebekolo di Desa Gheo Goma. *Communnity Development Journal*, IV(2), 1114–1120. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/12877>
- Dan, K. (n.d.). *No Title*.
- Desa, M., Tertinggal, P. D., Lembaran, T., Lembaran, T., Republik, N., Lembaran, T., Republik, N., & Nomor, I. (2021). *No Title*.
- Dewi, I. K., & Istiadi, Y. (2016). *KECAMATAN SALAWU KABUPATEN TASIKMALAYA (Disaster Mitigation on Traditional Community Against Climate Change in Kampong Naga Subdistrict Salawu Tasikmalaya District) Prodi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup , Program Pascasarjana , Penulis kore*. 23(1), 129–135.
- Efektivitas, E., Kampung, P., & Christian, A. E. (2022). *Jurnal pelita kota*. 3(2), 189–206.
- Faizana, F., Nugraha, A., & Yuwono, B. (2015). Pemetaan Risiko Bencana Tanah Longsor Kota Semarang. *Jurnal Geodesi Undip*, 4(1), 223–234. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/view/7669/7429>
- Fatiatun, F., Firdaus, F., Jumini, S., & Adi, N. P. (2019). Analisis Bencana Tanah Longsor Serta Mitigasinya. *SPEKTRA : Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 5(2), 134. <https://doi.org/10.32699/spektra.v5i2.113>
- Gema publica*. (2015). 1(1), 1–14.
- Hamida, F. N., & Widyasamratri, H. (2019). Risiko Kawasan Longsor Dalam Upaya Mitigasi Bencana Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Pondasi*, 24(1), 67. <https://doi.org/10.30659/pondasi.v24i1.4997>
- Ii, B. A. B. (2011). *No Title*.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2007). *No Title*. 10–27.
- Ii, B. A. B., Sumber, P., & Manusia, D. (n.d.). *Sayuti Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia : pendekatan non sekuler, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000), h. 3 1 11*. 11–58.
- Isnaini, R. (2019). Analisis Bencana Tanah Longsor di Wilayah Provinsi Jawa Tengah. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 1(2), 143–160. <https://doi.org/10.18326/imej.v1i2.143-160>
- Mandasari, J., Arifin, M., & Ali, M. (2016). Settlement Arrangement Based on Landslide Mitigation (Case Study: Capagallung, West Bacukiki District, City of Parepare). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 227, 442–450. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.06.099>
- Muhammad Wijayanto. (2014). Mitigasi Bencana Longsor Lahan. *Tesis Sarjana*, 225.
- Muslim, K., Tenggara, A., Fischer, J., & Islam, K. (2021). *Jurnal Ilmu Sosial Asia*. 49(2001), 124–125.
- Nurhayati, I., Febrioko, D., Sugito, & Sutrisno, J. (2022). Mitigasi Bencana Tanah Longsor Di Desa Begaganlimo Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 8–20. <https://doi.org/10.36456/penamas.vol6.no01.a5398>

- Nurjanah, S., & Mursalin, E. (2021). Pentingnya Mitigasi Bencana Alam Longsor Lahan: Studi Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 515–523. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1937>
- PANDUAN PEMBERIAN INFORMASI DAN EDUKASI*. (n.d.).
- Pangestu, S. D. (2023). *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial IMPLEMENTASI MITIGASI BENCANA ALAM BERBASIS MASYARAKAT*. 6(1), 192–201. <https://doi.org/10.24198/focus.v6i1.47267>
- Panyileukan, K., Bandung, K., Muttaqien, K., & Sarifudin, S. (2019). *Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan melalui program bank sampah*. 1(1), 6–10.
- Patel, & Goyena, R. (2019). 濟無No Title No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 15(2), 9–25.
- Permadi, M. G., Tjahjono, B., & Baskoro, D. P. T. (2018). Identifikasi Daerah Risiko Bencana Longsor di Kota Bogor. *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan*, 20(2), 86–94. <https://doi.org/10.29244/jitl.20.2.86-94>
- Ramadhan, D., & Ruliani, R. (2023). Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Tanah Longsor Di Desa Ladang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 8(1), 54–65. <https://doi.org/10.24815/jpg.v8i1.26984>
- Ramadhan, T. E., Suprayogi, A., & Nugraha, A. L. (2016). Pemodelan Potensi Bencana Tanah Longsor Menggunakan Analisis SIG di Kabupaten Semarang. *Jurnal Geodesi Undip*, 5(1), 1–7.
- Rawung, D. T. (2020). Metode penarikan sampel. *Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Badan Pusat Statistik RI*, 22. https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan_diklat/BA_2144.pdf
- Robbi, R. A., Astutik, S., & Kurnianto, F. A. (2022). Kajian Kerawanan Bencana Longsor Berbasis Sistem Informasi Geografis Sebagai Acuan Mitigasi Bencana di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. *Majalah Pembelajaran Geografi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.19184/pgeo.v5i1.29716>
- Rudi, R. K. (2019). Mitigasi Bencana Desa Salotenga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* ..., 1(1). <http://ojs.lppmuniprima.org/index.php/JurDikMas/article/view/20>
- Sastra, D., & Idham, C. (2019). *Proposal Mitigasi Spasial Longsor Strategi di Indonesia ; Sebuah studi literatur dari peristiwa 2010-2015*. 1010, 1–11.
- Setiawan, H. (2015). Study on Landslide Disaster Mitigation Forms and the Level of People. *Jurnal Hutan Tropis*, 4(1), 1–7.
- Setyawati, S., Respati, D., & Sumunar, S. (n.d.). *KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT BADUY Suparmini , Sriadi Setyawati , Dyah Respati Suryo Sumunar*. 2.
- Studi, P., Proyek, K., & Di, J. (2019). *ANALISIS MITIGASI BENCANA TANAH LONGSOR DAN METODE Batasan Masalah Rumusan Masalah Tujuan Penelitian Faktor-Faktor Penentu Kepekaan Tanah Terhadap Longsor*. 2(4), 177–186.
- Suwarno, S., & Sutomo, S. (2016). Metode Mitigasi Longsorlahan di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. *Forum Geografi*, 21(1), 93–104. <https://doi.org/10.23917/forgeo.v21i1.1816>
- Triana, D., Hadi, T. S., & Husain, M. K. (2017). Mitigasi Bencana Melalui Pendekatan Kultural dan Struktural. *Seminar Nasional XII “Rekayasa*

- Teknologi Industri Dan Informasi 2017"*, 379–384.
<https://journal.itny.ac.id/index.php/ReTII/article/view/723>
- Tunena, M., -, A., & Tamuntuan, G. H. (2018). Identifikasi Bidang Gelincir Dengan Eksplorasi Geolistrik Dalam Upaya Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor Di Desa Tinoor. *Jurnal MIPA*, 7(2), 1.
<https://doi.org/10.35799/jm.7.2.2018.20616>
- Wittich, C. (n.d.). *u* _.
- Zulfa, V. A., Widyasamratri, H., & Kautsary, J. (2022). Mitigasi Bencana Berdasarkan Tingkat Risiko Bencana Tanah Longsor. *Jurnal Kajian Ruang*, 2(2), 154. <https://doi.org/10.30659/jkr.v2i2.26532>